

# LAMPIRAN

Lampiran 1: SOP *Foot Massage*

Menurut Alfianty & Mardhiyah, 2017

| <b>Standar Operasional Prosedur Terapi <i>Foot Massage</i></b> |   |
|--|---|
| Definisi   | Terapi <i>foot massage</i> adalah kombinasi lima teknik pijat yaitu effleurage (mengusap), petrissage (memijit), friction (menggosok), tapotement (menepuk) dan vibration (menggetarkan). Foot massage dilakukan satu kali sehari dan jika terasa nyeri.  |
| Manfaat  | Meredakan stress, menjadikan tubuh rileks, melancarkan sirkulasi darah dan mengurangi rasa nyeri.   |
| Waktu  | Selama 20 menit, masing-masing kaki 10 menit, Dalam 1 kali sehari.  |
| Alat dan bahan   | Minyak zaitun, handscoon dan handuk.  |
| Prosedur   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Menggunakan handscoon</li> <li>3. Memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan</li> <li>4. Mengambil posisi menghadap kaki klien</li> <li>5. Tempatkan handuk dibawah paha dan tumit</li> <li>6. Melumuri kedua tangan dengan minyak zaitun</li> <li>7. Langkah-langkah foot massage: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letakkan tangan di atas tulang kering usap secara perlahan dengan tekanan ringan menggunakan ibu jari menuju ke atas dengan satu gerakan yang tidak putus dan kembali turun mengikuti lekuk kaki dengan menggunakan teknik effluarge.</li> </ol> </li> </ol> |



- b. Kedua yaitu memijat dengan cara meremas telapak kaki dan punggung kaki dengan gerakan perlahan dari bagian dalam ke bagian terluar kaki menggunakan teknik petrissage.



- c. Tangkupkan salah satu telapak tangan dipunggung kaki, kemudian gosok area telapak kaki secara keseluruhan dengan lembut dari dalam ke sisi luar kaki menggunakan teknik friction.



- d. Pegang telapak kaki kemudian tepuk dengan ringan punggung kaki dan telapak kaki dengan kedua tangan secara bergantian untuk merangsang jaringan otot dengan menggunakan teknik tapotement.



- e. Rilekskan kaki dan jari kaki dengan gerakan ke depan dan belakang dengan lembut menggunakan teknik vibration. teknik ini akan membuat kaki dan jari kaki menjadi rileks, tidak tegang dan dapat melancarkan sirkulasi darah.



- f. Setelah selesai bersihkan kaki menggunakan handuk

Lampiran 2: Matriks Artikel Terapi *Foot Massage*

|                   | Jurnal 1   | Jurnal 2   | Jurnal 3  | Jurnal 4  |
|-------------------|--|--|---|---|
| Judul             | Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum  | Pengaruh Foot Massage terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Sectio Caesarea                                      | Pengaruh <i>Foot Massage Therapy</i> terhadap Skala Nyeri Ibu <i>Post Op Sectio Cesaria</i>                   | Pengaruh <i>Foot Massage</i> Terhadap Nyeri <i>post Sectio Cesaria</i>  |
| Penulis           | Aay Rumhaeni, Dewi Nurlaela Sari, Dan Yanyan Mulyani   | Riski Mulyani, Dewi Nurlaela Sari.   | Masadah, Cembun, Ridawati Sulaeman.   | Henniwati, Dewita, Idawati.   |
| Tahun             | 2022   | 2020   | 2020  | 2021  |
| Tujuan penelitian | Untuk mengetahui penerapan <i>Foot Massage</i> dapat menurunkan skala nyeri pada ibu post partum                               | Untuk mengetahui pengaruh foot massage terhadap tingkat nyeri pada klien <i>Post Operasi Sectio Caesarea</i>         | Untuk mengidentifikasi efek <i>Foot massage therapy</i> terhadap nyeri pasien <i>post op sectio cesarea</i> . | Untuk mengetahui Pengaruh <i>Foot Massage</i> terhadap nyeri pada Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i> .   |
| Metode penelitian | Desain yang digunakan adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan control <i>one group pre-test</i> dan <i>post-test design</i> . | Desain yang digunakan adalah <i>pre eksperimental</i> dengan <i>one group pre-test</i> dan <i>post-test design</i> . | Desain yang digunakan adalah <i>Pre Eksperimental</i> dengan rancangan <i>One Group pre-test-post-test</i> .  | Desain yang digunakan <i>quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>post-test only control group design</i> , dengan menggunakan skala nyeri, dan rumus Federer. |
| Sampel            | Sampel yang berjumlah 27 orang dengan  | Sampel yang berjumlah 29 responden   | Sampel yang berjumlah 42 orang yang   | Sampel yang berjumlah masing-masing   |

|            |  |   |  |  |
|------------|--|---|--|--|
|            | sectio caesarea dengan menggunakan teknik purposive sampling.  | dengan pasien sectio caesarea.  | dipilih menggunakan teknik purposive sampling.   | kelompok sebanyak 16 orang. Teknik pengumpulan sampel <i>accidental</i> .  |
| Intervensi | Dilakukan intervensi oleh Aay Rumhaeni yaitu Terapi <i>foot massage</i> , selama 2 hari dengan durasi 20 menit dalam 1 kali sehari dilakukan pada pagi atau sore hari dan instrumen yang digunakan NRS dan SOP <i>foot massage</i> . | Dilakukan intervensi oleh Riski Muliani yaitu Terapi <i>foot massage</i> , selama 3 hari dengan durasi 20 menit dalam 1 kali sehari dilakukan pada pagi hari dan instrumen yang digunakan NRS dan SOP <i>foot massage</i> . | Dilakukan intervensi oleh Masadah yaitu Terapi <i>foot massage</i> , selama 5 hari dengan durasi 20 menit, masing-masing 10 menit pada setiap kaki, 1 kali sehari dilakukan pada pagi hari dan instrumen yang digunakan pengukuran NRS pada 1 jam setelah tindakan dan SOP <i>foot massage</i> . | Dilakukan intervensi oleh Henniawati yaitu Terapi <i>foot massage</i> , selama 3 hari dengan durasi 20 menit dalam 1 kali sehari dan instrumen yang digunakan pengukuran NRS di hari ke 3 dan SOP <i>foot massage</i> .          |
| Hasil      | Hasil penelitian menunjukan lebih dari setengah klien post sectio caesarea berada di skala 6 sebelum dilakukan <i>foot massage</i> dan hampir setengah memiliki skala nyeri 3 sesudah dilakukan <i>foot massage</i> dan di           | Hasil penelitian menunjukan lebih dari setengah klien post operasi sectio caesarea berada di tingkat nyeri sedang (skala 6) sebelum dilakukan <i>foot massage</i> dan hampir setengah memiliki tingkat nyeri                | Hasil penelitian menunjukan bahwa skala rata-rata nyeri sebelum intervensi yaitu 6,55 sedangkan skala nyeri sesudah intervensi 4,86. Uji wilcoxon menunjukan hasil $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ . Persentase responden   | Hasil penelitian bahwa uji normalitas pada kedua kelompok didapati hasil berdistribusi normal ( $>0,05$ ), sedangkan pada Uji Independen T-test didapatkan Foot Massage berpengaruh dalam pengurangan nyeri pada ibu post sectio |

|  |   |   |   |  |
|--|---|---|---|--|
|  | <p>dapatkan nilai p value=0000, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh <i>foot massage</i> bisa menurunkan skala nyeri pada pasien <i>post operasi sectio caesarea</i>.</p> | <p>ringan (skala 3) sesudah dilakukan <i>foot massage</i> jadi terdapat pengaruh <i>foot massage</i> terhadap nyeri pada klien <i>post operasi sectio caesarea</i> dengan p-value <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p> | <p>dengan nyeri berat setelah intervensi menjadi 0%. Persentase responden dengan nyeri sedang juga menurun dari 84% pre intervensi menjadi 54% post intervensi.</p> | <p>caesarea dengan nilai Sig. 0,000.</p> |
|--|---|---|---|--|

## Lampiran 3: Hasil Turnitin

DRAF KIAN\_LEN1 HANDAYANI.pdf

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | <a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a><br>Internet Source                                 | 3% |
| 2 | <a href="https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id">repository.poltekkes-kaltim.ac.id</a><br>Internet Source | 3% |
| 3 | <a href="https://repository.itskesicme.ac.id">repository.itskesicme.ac.id</a><br>Internet Source             | 2% |
| 4 | <a href="https://publikasi-fk.ukdw.ac.id">publikasi-fk.ukdw.ac.id</a><br>Internet Source                     | 2% |
| 5 | <a href="https://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a><br>Internet Source           | 2% |
| 6 | <a href="https://ejournal.unimman.ac.id">ejournal.unimman.ac.id</a><br>Internet Source                       | 1% |
| 7 | <a href="https://repository.bku.ac.id">repository.bku.ac.id</a><br>Internet Source                           | 1% |
| 8 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper   | 1% |
| 9 | <a href="https://repository.lp4mstikeskhg.org">repository.lp4mstikeskhg.org</a><br>Internet Source           | 1% |

|    |  |    |
|----|--|----|
| 10 | <a href="https://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 11 | <a href="https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id">repository.poltekkes-denpasar.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |
| 12 | <a href="https://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a><br>Internet Source           | 1% |






Lampiran 4: Lembar Bimbingan





Nama Mahasiswa : Leni Handayani


Nim : 241FK04063

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny.E P.2.A.0 Dengan  
Nyeri Post SC Dalam Penerapan Terapi Foot Massage.

Pembimbing : Tri Nur Jayanti, S.Kep., Ners., M.Kep

| No | Hari/Tanggal        | Catatan Pembimbing   | Paraf   |
|----|---------------------|--|---|
| 1. | Kamis<br>07-11-2024 | - Konsultasi kasus dan intervensi berdasarkan EBP yang akan diterapkan ke pasien   |   |
| 2. | Rabu<br>12-11-2025  | - Konsul judul " Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny. E Dengan Nyeri Post Sectio Caesarea Dalam Penerapkan Terapi Foot Massage Di Ruang Siti Khadijah RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat.<br>- Perbaiki Judul tambahkan P berapa A berapa |  |
| 3. | Senin<br>14-07-2025 | - Susun BAB I Sampai BAB V<br>- Analisis Jurnal simpan dilampiran<br>- Dokumentasi yang sudah dilakukan  |  |

|    |                      |   |   |
|----|----------------------|---|---|
| 4. | Rabu<br>16-07-2025   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki BAB I, BAB II dan BAB III</li> <li>- Tambahkan dari BAB I sebelum menjelaskan hasil penelitian</li> <li>- BAB II Tambahkan penjelasan mengenai konsep nyeri</li> <li>- Perbaiki BAB III ASKEP : tentukan diagnosis keperawatan yang tepat sesuai buku 3S</li> <li>- Susun BAB IV dan BAB V</li> </ul>                                     |    |
| 5. | Selasa<br>05-08-2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB I tambahkan referensi jangan 1 sumber</li> <li>- Tujuan sesuaikan dengan panduan</li> <li>- BAB IV Pembahasan:</li> <li>- Maktrik simpan di lampiran</li> <li>- Tambahkan intervensi yang sudah dilakukan</li> <li>- Dari jurnal terkait jelaskan bagaimana mengenai foot massage</li> <li>- BAB V Perbaiki sesuaikan dengan tujuan</li> </ul> |    |
| 6. | Jumat<br>08-08-2025  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak: tambahkan justifikasi pengambilan masalah nyeri pada bagian introduction dan tambahkan proses asuhan keperawatan dan teknik pengumpulan data pada bagian metode</li> <li>- Abstract (miring)</li> <li>- Sertakan ttd di atas materai pada lembar pernyataan</li> <li>- Lengkapi draft</li> </ul>  |  |
| 7. | Senin<br>11-08-2025  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB III tambahkan dari intervensi mengenai obat anti nyeri berapa kali sehari atau dosis dan obat antibiotik berapa kali sehari atau dosis</li> <li>- Bagian diagnosis tambahkan d.d nyeri post sectio caesarea pada bagian perut bawah</li> <li>- BAB IV mekanisme terapi foot massage dapat mengurangi nyeri</li> </ul>                          |  |

|    |                     |                   |   |
|----|---------------------|-------------------|---|
| 8. | Senin<br>11-08-2025 | - Acc Sidang KIAN |  |
|----|---------------------|-------------------|---|

### Lampiran 5: Dokumentasi



## Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Leni Handayani  
 NIM : 241FK04063  
 Tempat, Tanggal Lahir : Purwakarta, 06 April 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Nomor HP : 087700228694  
 Alamat e-mail : lenihandayanj06@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 1 Anjun : Tahun 2012-2014
2. SMP Negeri 2 Plered : Tahun 2015-2017
3. SMK Kesehatan Purwakarta : Tahun 2018-2020
4. Program Studi Sarjana Keperawatan,  
Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2020-2024
5. Program Pendidikan Profesi Ners,  
Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2025-sekarang